

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan TTG untuk Masyarakat Desa Terdampak Pandemi Covid 19

Yeni Kustiyahningsih^{*1}, Siti Aisyah², Diana Wahyuningsih³, Rosita Sari⁴, Mochamad Faruq⁴

Universitas Trunojoyo Madura

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik

³Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Keislaman

⁴Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

Universitas Kaltara

²Jurusan Matematika, Fakultas MIPA

*Email: ykustiyahningsih@trunojoyo.ac.id^{*1}

Abstrak

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai garda terdepan dalam pembangunan masyarakat turut berkontribusi terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Salah satu program kepedulian UTM terhadap masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID 19 adalah melalui program pengabdian masyarakat (Abdimas) melalui pelatihan secara daring (secara online) mengenai teknologi informasi, pelatihan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Beberapa peran teknologi informasi antara lain membuat konten youtube (Youtuber), pelatihan konten e-learning dengan google classroom, pembuatan video pembelajaran atau editing video dengan berbasis android (inShoot), video pembelajaran untuk anak sekolah, pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG) antara lain pembuatan Face Shield, dan bak cuci tangan. Program pengabdian masyarakat ini di lakukan pada di desa Bangah, kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Desa Desa Buluh, Kec.Socah, Kab. Bangkalan, dan Desa Plandi, Jombang. Program pelatihan teknologi informasi secara daring kepada pemuda karang taruna dan remaja masjid pada ketiga desa berdampak Covid-19, Hasil pengabdian ini adalah penyuluhan dan sosialisasi melalui video pembelajaran kepada masyarakat desa mengenai tata cara hidup sehat sesuai protokol kesehatan dan TTG dengan membuat dan memberikan masker, Face shield dan bak pencuci tangan pada masyarakat berdampak pendemi COVID 19.

Kata kunci: Pelatihan daring, pembelajaran, Teknologi Tepat Guna, TTG, Covid-19, e-learning

Abstract

Trunojoyo Madura University (UTM) as the front guard in community development also contributes to various problems that exist in society. One of UTM's programs of concern for the community in facing the COVID 19 pandemic is through a community service program (Abdimas) through online training on information technology, training and the use of Appropriate Technology (TTG) according to health protocols to prevent the spread of COVID-19 . Some of the roles of information technology include creating YouTube content (Youtuber), e-learning content training with google classroom, making learning videos or editing videos based on Android (inShoot), learning videos for school children, making Appropriate Technology (TTG), among others Face Shield making, and hand sink. This community service program carried out in Bangah village, Gedangan sub-district, Sidoarjo regency, Buluh village village, Socah district, Kab. Bangkalan, and Plandi Village, Jombang. Online information technology training programs for youth youth groups and youth mosques in the three villages impacted on Covid-19. The result of this service was counseling and socialization through learning videos to village communities regarding healthy living procedures according to health protocols and TTG by making and providing masks, Face shields and washing hands on the community have an impact on the COVID 19 epidemic.

Keywords: Online training, learning, Appropriate Technology, TTG, Covid-19, e-learning

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini lebih sering disebut COVID-19. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19

Kustiyahningsih, dkk

Volume 1 No 1 Juli Tahun 2022

<http://journal.unikaltar.ac.id/index.php/JB>

memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan. COVID 19 ini menjadi pandemi dunia karena wabah ini tidak hanya mematikan atau menyerang kesehatan saja akan tetapi juga berpengaruh pada perubahan sosial bermasyarakat [1]. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak terdampak wabah ini. Pemerintah indonesia melakukan pencegahan mulai dari membuat regulasi untuk warga tetap tinggal di rumah (lockdown), pembatasan jarak sosial (sosial distancing) sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang saat ini diterapkan di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya [2], [3]. Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai garda terdepan dalam pembangunan masyarakat turut berkontribusi terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Salah satu program kepedulian UTM terhadap masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID 19 adalah melalui program pengabdian masyarakat (Abdimas) melalui pelatihan secara daring (secara online) mengenai teknologi informasi, pelatihan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) merupakan salah satu kegiatan dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat dalam menghadapi masa pandemi COVID-19. Masyarakat akan belajar dari dosen/mahasiswa dan sebaliknya dosen/mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang mempunyai manfaat signifikan bagi dosen, masyarakat dan stakeholders atau mitra. Pengabdian masyarakat merupakan media yang efektif dan edukatif untuk mengasah kompetensi dosen/mahasiswa sekaligus mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan civitas akademika. Dosen dan mahasiswa terjun di tengah-tengah masyarakat, baik masyarakat perkotaan, pedesaan, maupun kelompok masyarakat tertentu. Selanjutnya program Pengabdian masyarakat dilakukan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan sumber daya yang telah ada, untuk menemukan solusi-solusi yang diperlukan sesuai dengan aspirasi yang diharapkan. Dalam program pengabdian masyarakat ini akan di lakukan pada di desa Bangah, kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Desa Desa Buluh, Kec.Socah, Kab. Bangkalan, dan Desa Plandi, Jombang.

Dengan adanya COVID-19 peran teknologi informasi menjadi tantangan serta peluang bagi masyarakat, pemuda karang taruna dan pemilik bisnis untuk beradaptasi agar dapat bertahan dan menyesuaikan diri untuk tetap bisa produktif dan efektif, baik untuk kegiatan sehari-hari, dan pendukung kegiatan lainnya. Teknologi informasi dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam banyak kegiatan masyarakat dan pemilik bisnis, mulai dari silaturahmi, komunikasi dan otomatisasi kegiatan administrasi dan layanan utama yang dimiliki[5]. Beberapa peran teknologi informasi antara lain membuat konten youtube (Youtuber), pelatihan konten e-learning dengan google classroom, pembuatan video pembelajaran atau editing video dengan berbasis android (inShoot, VivaVideo), video pembelajaran untuk anak sekolah, pembuatan TTG antara lain pembuatan masker, hand sanitizer, dan bak untuk tempat cuci tangan [4], [5].

Oleh karena itu hasil pengabdian ini ini adalah pelatihan teknologi informasi secara daring kepada pemuda karang taruna dan remaja masjid dalam menghadapi pandemi ini. Selanjutnya juga di lakukan penyuluhan dan sosialisasi melalui video pembelajaran kepada masyarakat desa Bangah, kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Desa Buluh, Kec.Socah, Kab. Bangkalan, dan Desa Plandi, Jombang mengenai tata cara hidup sehat sesuai protokol kesehatan dan anjuran pemerintah. Hasil TTG pada pengabdian ini adalah memberikan masker, face shield dan bak pencuci tangan pada masyarakat berdampak pandemi COVID 19.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari:

- A. Uraian tahapan kegiatan secara jelas
- 1) Persiapan pelaksanaan kegiatan yaitu menghubungi mahasiswa mitra KKN untuk menyampaikan kepada masyarakat sekitar tempat tinggal mengenai program kerja yang akan dilakukan.
- 2) Persiapan Kelengkapan Kegiatan terdiri dari Pendataan peserta pelatihan, menyiapkan modul tutorial, mempersiapkan media presentasi.
- 3) Pelaksanaan Pelatihan daring dan pendampingan terdiri dari Pelatihan membuat konten youtube (Youtuber), pelatihan konten e-learning dengan google classroom, pembuatan video pembelajaran atau editing video dengan berbasis android (inShoot, VivaVideo), video pembelajaran untuk anak sekolah, pembuatan TTG antara lain pembuatan masker, hand sanitizer, dan bak untuk tempat cuci tangan.

- B. Teknologi / metode / kebijakan

Metode yang akan dilakukan pada pengabdian ini adalah:

- 1) Pelatihan Daring melalui Google Meet, untuk ketiga desa yang tersebut diatas, dengan masing-masing desa di wakili pemuda karang taruna dan remaja masjid setempat.
 - 2) Pendampingan akan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung pada saat pelatihan daring. Pendampingan akan di bantu oleh mahasiswa KKN desa masing-masing, untuk memastikan bahwa peserta sudah bisa dan paham mengenai tutorialnya, sehingga dapat membantu aktifitas sehari-hari.
 - 3) Monitoring dan evaluasi dengan berkunjung ke tempat KKN, untuk memberikan penyuluhan mengenai penggunaan masker, hand sanitizer dan bak pencuci tangan.
- C. Cara yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran
 - 1) Membuat grup WA untuk menyebarkan video pembelajaran mengenai hidup sehat dan sesuai protokol kesehatan.
 - 2) Memberikan bekal ilmu kepada masyarakat mengenai pembuatan masker, Faceshielad, dan pembuatan Bak pencuci tangan untuk meminimalisir biaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai kegiatan selama pengabdian berlangsung. Berdasarkan rencana pelaksanaan dan metode yang telah ditentukan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah

- A. Membuat Tutorial YouTube Channel

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengupload karya video baik secara private maupun secara umum. YouTube adalah salah satu situs web berbagi video yang didirikan sejak Februari 2015. Sebelum membuat video di YouTube, kita harus memiliki akun YouTube terlebih dahulu. Cara membuat akun YouTube, harus login dengan username dan password dari akun Google. Selanjutnya, buka situs resmi YouTube (www.youtube.com) dan masukkan akun Google. Jika tidak mempunyai akun, maka bisa membuat akun terlebih dahulu.

- B. Membuat Tutorial Google Classroom

Google Classroom menggabungkan google drive untuk pembuatan dan pengiriman penugasan Google Docs, Sheets, dan Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, dimana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi seluler, tersedia untuk perangkat iOS dan Android memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses

informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan melalui komentar

C. Publikasi Media Online di lingkar Jatim.

Dengan Judul : Ubah Bak Bekas Cat Jadi Wastafel Portable, Mahasiswa UTM Edukasi Masyarakat Hadapi Pandemi, seperti pada Gambar 1.



BANGKALAN, Lingkarjatim.com – Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini lebih sering disebut COVID-19.

Gambar 1. Publikasi Media Online 1

Publikasi Online : Turun Tangan Hadapi Wabah, Mahasiswa UTM Bagikan Face Shield dan Pencuci Tangan Portable, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Publikasi Media Online 2

- D. Kegiatan Membagikan Masker kepada bidan dan ibu posyandu di Desa Buluh, Socah Bangkalan, seperti pada Gambar 3.
- E. Video Pembelajaran mengenai pencegahan COVID-19 melalui YouTube channel Dengan Link sebagai berikut <https://youtu.be/BrZnn6RcT80>, seperti pada Gambar 4



Gambar 4. Tampilan video Pembelajaran

- F. Pembuatan Bak Pencuci Tangan portable dari bahan Bekas Cat, seperti Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Pembuatan Bak Portable.

- G. Pelatihan Daring mengenai Pembuatan Chanel YOUTube, Instagram bisnis, dan editing video dan google classroom seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan daring

- H. Pembuatan Face Shield dan di bagikan pada desa Timbangan, Bojonegoro, seperti pada Gambar 7



Gambar 7. Pembuatan Face Shield

Adapun analisa hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat dalam meghadapi masa pandemi COVID-19 adalah :

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian	Pelatihan	Sosialisasi
Pelatihan Daring Pembuatan Channel Youtube, Google Classroom, Instagram untuk Bisnis	V	
Video Pembelajaran mengenai pencegahan COVID-19		V
Pembuatan Bak Bekas Cat untuk cuci tangan	V	V
Pembuatan Face shield	V	V
Pembagian Masker kepada masyarakat berdampak COVID-19		V

Berdasarkan Tabel 1. Kendala pengabdian masyarakat di masa Pandemi Covid-19, adalah pada saat pelatihan secara daring, kadang ada sedikit gangguan pada jaringan internet, terbatasnya pengetahuan dan cara penggunaan Teknologi, serta terbatasnya sosialisasi penggunaan dan pemberian masker, face shield dan bak pencuci tangan. Dengan kondisi seperti ini, pengabdian masyarakat tetap dapat dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan metode pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Buluh, Bangah, Plandi dan Pojok Sari sangat potensial untuk dapat berkarya, belajar dan produktif di masa pandemi COVID-19. Dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi secara online atau daring memberikan bekal kepada masyarakat desa agar tetap kuat dan sehat menghadapi industri 4.0 dan Pandemi COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. D. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Sos. dan Budaya, Fak. Syariah dan Huk. Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017
- [2] N. R. Yunus and A. Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 227–238, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- [3] Syandri and F. Akbar, "Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019, [Online]. Available: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam>.
- [4] D. Praditya, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa," *J. Penelit. Komun.*, vol. 17, no. 2, pp. 129–140, 2014, doi: 10.20422/jpk.v17i2.12.
- [5] I. A. Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 6, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.37905/aksara.6.2.97-102.2020.